

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
DALAM MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I  
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan  
Perguruan Tinggi Swasta di Semarang)**

**Noor Aini Mahmudah  
Ardiani Ika S  
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ABSTRACT**

*Students in a College consists of a wide range of attitudes and values as an individual experience which is also a reflection of the presence of family and culture. Therefore Higher Education seeks to give a stimulant to explore and grow as well as developing potential to achieve optimal student achievement. This study aims to empirically examine and analyze the influence of study habits, ability and effort, intellectual skills, achievements in addition to Financial Accounting Intermediate I, high school grades (achievement in high school), and college grades (achievement in Higher Education) on learning achievement in subjects Intermediate Financial Accounting I.*

*The study population in 2010 was accounting student at Public Universities and Private University in Semarang, while the samples from this study is accounting mahasiswa force in 2007 which is being / has been taking accounting courses with a total sample of 100 respondents. Data analysis method was used to test the quality of data that include test validity, test reliability, test the classical assumption, and test hypotheses by means of multiple regression analysis, a partial test of significance (*t* statistic), simultaneous significance test (*F* statistic test), and coefficient of determination (*R*<sup>2</sup>) to assess the independent variables in explaining changes in the dependent variable.*

*Results of hypothesis testing showed that the variables study habits, ability and effort, intellectual skills, performance in addition to financial accounting medium I, achievement in high school (high school grades) and achievement in college (college grades) influential significant effect on academic achievement in subjects Intermediate Financial Accounting I, with a coefficient of determination equal to 32 percent, while 68 percent is explained by other reasons - because the other variables outside of this research.*

*Keywords: intellectual skills, achievement of financial accounting in addition to the medium I, achievement in high school (high school grades), achievement in college (college grades), school performance*

**I. PENDAHULUAN**

Pendidikan akuntansi dilakukan dalam berbagai pendidikan formal maupun non formal. Salah satu jenjang pendidikan akuntansi yang paling terkait dengan profesi akuntan adalah pendidikan jenjang S1 yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tinggi. Secara historis, pendidikan akuntansi dalam program S1

dimaksudkan untuk menghasilkan akuntan, yang selama ini dipandang cukup untuk bekal memasuki profesi akuntan publik (Zaki Baridwan, 1996) dalam (Faridah, 2003).

Selanjutnya menurut Baridwan (1996) dalam Moh. Syamsul Falah (2006), pada umumnya kurikulum S1 akuntansi sejak dulu selalu diarahkan untuk menghasilkan akuntan publik. Dalam kurikulum 1994, mata kuliah akuntansi keuangan menempati porsi yang terbesar. Akuntansi keuangan merupakan salah satu mata kuliah yang mengkhususkan pada kegiatan pengolahan data akuntansi dan menyajikannya dalam laporan keuangan. Tingkat pemahaman dalam akuntansi keuangan menengah I dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa untuk memahami akuntansi secara lebih mendalam dan mempermudah dalam memahami mata kuliah akuntansi lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi yang diperoleh mahasiswa yang bersangkutan (Henny Setyaningsih, 2006).

Prestasi belajar/*Indeks Prestasi (IP)* dibidang akademik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa di bangku perguruan tinggi. Prestasi belajar ini sangat berguna pada saat mahasiswa melamar pekerjaan/melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi. Mahasiswa dengan prestasi belajar yang rendah bukan sekedar terancam akan kesulitan untuk mendapat pekerjaan yang baik, tetapi juga mengalami kerugian dari segi waktu, biaya, dan bahkan bisa terancam *droup out* (Mardika Kusuma Dewi, 2008).

Terkait dengan topik penelitian ini, beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar telah dilakukan peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian Faridah (2003) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah, menunjukkan hasil bahwa kebiasaan belajar, *ability* dan *effort, intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah, *high school grades*, dan *college grades* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Viska Angelinawati (2005) terjadi perbedaan hasil yang pada hasil penelitiannya adalah *Ability* dan *Effort, Intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan I, sedangkan kebiasaan belajar, *high school grades*, dan *college grades* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan I.

### 1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Kebiasaan Belajar, *Ability* dan *Effort* (Kemampuan dan Usaha), *Intellectual Skill* (Keahlian Intelektual), Prestasi Selain Akuntansi Keuangan Menengah I, *High School Grades* (Prestasi di SMU), *College Grades* (Prestasi di Perguruan Tinggi) mempengaruhi prestasi belajar baik secara parsial maupun bersama-sama pada Mahasiswa S1 Akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I?

## II. TELAAH PUSTAKA

### 2.1 Prestasi Belajar

Prestasi (*performance*) merupakan hasil yang diinginkan dari perilaku (Gibson dkk, 1985). Perilaku yang berhubungan dengan *performance* adalah perilaku yang berkaitan langsung dengan tugas-tugas pekerjaan dan yang perlu diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu pekerjaan. Brophy (1998) dalam Sudaryono dan Bharata (2004) menyatakan bahwa *academic performance* adalah demonstrasi dari pengetahuan atau *skill* setelah diperoleh. Arikunto (1995) juga mengemukakan bahwa nilai prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada setiap bidang studi.

Menurut Imron (1996) dalam Henny Setyaningsih (2006) pengertian yang umum atau populer, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang ini dikenal dengan guru atau dosen. Sedangkan menurut Morgan (1978) dalam Murtiyani (2000) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Salah satu tujuan belajar menurut Orlosky DE (1984) dalam Murtiyani (2000) adalah untuk melatih siswa mampu bertanggungjawab atas segala sesuatu yang menjadi kewajiban serta memberi kesempatan kepada siswa menyelesaikan pekerjaan yang dapat mereka kerjakan.

### 2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I

#### 1. Kebiasaan Belajar

Menurut Giyono (1993) dalam Hanifah dan Syukriy (2001) kebiasaan belajar dapat berlangsung melalui tiga cara, yaitu: (a) Memperoleh *reinforcement* yang berlangsung menurut pola *conditioning*. Pengalaman sukses memberikan kesenangan, sehingga menumbuhkan rasa untuk mempertahankan sikap positif terhadap cara belajar yang dilakukan dan akhirnya menjadi kebiasaan, (b) *Classical conditioning*: sikap dan aktivitas seseorang dapat diubah, sehingga melalui proses belajar dapat dibentuk sikap dan aktivitas (cara belajar) yang lama kelamaan mendarahdaging menjadi kebiasaan, (c) Belajar modern, yaitu ada guru-guru yang dikagumi, dihormati, dan perilakunya dapat diteladani, serta dipercaya secara merata sehingga cenderung menirunya dan bertindak sama. Teori belajar kondisioning menurut Imron (1996) dalam Henny Setyaningsih (2006) mengatakan bahwa tingkah laku manusia itu dapat diubah: tingkah laku dapat diubah menjadi jelek dan sebaliknya, tingkah laku jelek itu dapat diubah menjadi baik.

#### 2. *Ability dan Effort* (Kemampuan dan Usaha)

Menurut *Oxford Advance Learner's Dictionary* (1989) dalam Sudaryono dan Bharata (2004), *effort* adalah penggunaan kekuatan dan energi (untuk melakukan sesuatu). Weinerr dalam Elliott dkk (2000) dalam Sudaryono dan Bharata (2004) menyatakan bahwa siswa biasanya tidak mengetahui seberapa besar upaya yang dilakukan untuk berhasil. Siswa menilai *effort* yang dilakukan berdasarkan seberapa baik siswa dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Sedangkan dalam

Stephen P. Robbin (2008:57) kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

### 3. *Intellectual Skill* (Keahlian Intelektual)

Dalam akuntansi *Intellectual Skill* meliputi 4 hal yang diungkapkan oleh Dan N Stone dan Marjorie K Shelley (1997) dalam Henny Setyaningsih (2006), yaitu (1) *Cognitive complexity*, adalah kemampuan untuk menelaah beberapa perbedaan perspektif dan selanjutnya mengintegrasikan perspektif tersebut pada suatu analisis pemikiran yang baik, (2) *Ability to identify accounting-related information resources*, adalah pola pemikiran kritis yang mendasar sehingga mampu mengolah informasi yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan akuntansi, (3) *Problem structuring*, sebagai kemampuan dalam mengorganisir permasalahan akuntansi, (4) *Written communication skill*, disebutkan sebagai kemampuan dalam menyusun solusi permasalahan secara baik dan benar disertai adanya kapabilitas terhadap profesionalisme. Menurut Stephen P. Robbin (2008). keahlian intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Tujuh dimensi yang membentuk keahlian intelektual adalah kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial dan daya ingatan.

### 4. Prestasi Selain Akuntansi Keuangan Menengah I

Pengertian prestasi adalah merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah yang diambil. Jadi prestasi selain akuntansi keuangan menengah I berarti hasil yang diberikan oleh mahasiswa dalam mata kuliah ekonomi, dapat memahami dan menguasai materi dalam setiap mata kuliah, senang melakukan diskusi dan kerja kelompok dalam setiap mata kuliah selain mata kuliah akuntansi keuangan menengah I.

### 5. *High School Grades* (Prestasi di SMU)

Prestasi di SMU, yaitu prestasi yang diperoleh sebelum memasuki perguruan tinggi, dapat berupa nilai yang biasanya diberikan pada siswa tiap semester atau pada akhir tahun pelajaran dalam bentuk raport atau prestasi lain berupa penghargaan yang diberikan oleh siswa setelah mengikuti kompetisi mata pelajaran tertentu yang diadakan antar sekolah, sehingga prestasi yang diperoleh pada saat belajar di SMA akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar setelah memasuki perguruan tinggi (Viska Angelinawati, 2005).

### 6. *College Grades* (Prestasi di Perguruan Tinggi)

*College Grades* adalah prestasi yang di peroleh seorang mahasiswa setelah mengikuti proses perkuliahan dan telah menempuh ujian yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Prestasi tersebut berupa IP (indeks Prestasi) yang biasanya diberikan oleh mahasiswa pada akhir semester/tiap enam bulan sekali, atau prestasi lain berupa penghargaan/perlombaan yang diadakan oleh masing-masing perguruan tinggi tersebut. Prestasi ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana di perguruan tinggi, kualifikasi perguruan tinggi yang baik dan interaksi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan karyawan di perguruan tinggi, serta prestasi lainnya di perguruan tinggi (Viska Angelinawati, 2005).

### 2.3 Review Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Syukriy Abdullah (2001), meneliti tentang pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi pada Mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh angkatan 1996, 1997, 1998, dan 1999 yang mengikuti kuliah pada semester gasal tahun ajaran 2000/2001, dengan jumlah respondennya adalah 80 mahasiswa jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan Prestasi akademik mahasiswa sebagai variabel dependen dan sebagai variabel independennya adalah Perilaku belajar mahasiswa yang berupa: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

Alat uji yang ada dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas dan regresi linier berganda dengan  $\alpha$  persen, dan hasilnya yaitu dengan uji t variabel kunjungan ke perpustakaan dan variabel kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa sedangkan variabel kebiasaan mengikuti pelajaran dan variabel kebiasaan membaca buku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji F menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Faridah (2003) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 110 mahasiswa dari 10 universitas dan 7 STIE. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah kebiasaan belajar, *ability* dan *effort*, *intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah, *high school grades*, dan *college grades*, dengan alat analisis yang digunakan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji reliabilitas, dan uji validitas. Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial masing-masing variabel berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah dan secara simultan antara kebiasaan belajar, *ability* dan *effort*, *intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah, *high school grades*, dan *college grades* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

Eko Arief Sudaryono dan Bharata (2004) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap *performance* mahasiswa akuntansi dengan *effort* sebagai variabel mediasi, dengan sampel yang berasal dari satu kelas mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II pada semester Januari-Juli tahun ajaran 2001/2002. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi mahasiswa akuntansi dan *effort*, sedangkan variabel dependennya adalah *performance* mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini menggunakan beberapa alat uji yaitu uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan regresi linier berganda dengan  $\alpha$  5 persen yang

menghasilkan kesimpulan dengan uji t sebagai berikut motivasi mahasiswa akuntansi akan berpengaruh secara positif terhadap *effort* dan *effort* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *performance*, sedangkan motivasi tidak mempengaruhi *performance* secara signifikan. Hasil uji F menyatakan bahwa motivasi dan *effort* mahasiswa akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *performance*.

Viska Angelinawati (2005) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan I pada mahasiswa S1 akuntansi STIE Stikubank Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah kebiasaan belajar, *ability* dan *effort*, *intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah, *high school grades*, dan *college grades*, dengan alat analisis yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji reliabilitas, dan uji validitas. Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial variabel *ability* dan *effort*, *intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan I, sedangkan variabel kebiasaan belajar, *high school grades*, dan *college grades* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan I, dan secara simultan antara kebiasaan belajar, *ability* dan *effort*, *intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah, *high school grades*, dan *college grades* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Syamsul Falah (2006) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa S1 akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Penelitian ini dilakukan di 5 perguruan tinggi besar di Semarang pada mahasiswa S1 akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi keuangan menengah, dengan jumlah responden 150 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu kebiasaan belajar, *ability* dan *effort*, *intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah, *high school grades*, dan *college grades* serta satu variabel dependen yaitu prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, regresi linier berganda dengan  $\alpha$  5 persen dan memperoleh hasil dengan uji t yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa S1 Akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Hasil uji F adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa S1 Akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

Sawitri Dwi Prastiti dan Sri Pujiningsih (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh faktor preferensi gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi pada seluruh mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Malang yang meliputi S1 pendidikan akuntansi, S1 akuntansi, dan D3 akuntansi semester ganjil tahun ajaran 2007/2008, dengan jumlah respondennya adalah 92 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan perbedaan preferensi gaya belajar mahasiswa dan pengaruh preferensi gaya belajar sebagai

variabel independen dan sebagai variabel dependennya adalah hasil belajar mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini menggunakan beberapa alat uji yaitu *univariate analysis of variance*, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji regresi linier dengan  $\alpha$  persen dan hasilnya yaitu pada uji tidak terdapat perbedaan preferensi gaya belajar diantara mahasiswa prodi D3 akuntansi, S1 pendidikan akuntansi, S1 akuntansi dan tidak terdapat pengaruh preferensi gaya belajar mahasiswa jurusan akuntansi. Hasil uji F adalah perbedaan dan pengaruh preferensi gaya belajar secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mahasiswa akuntansi.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan paparan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya disampaikan pemikiran teoritis yang menggambarkan suatu kerangka konseptual yang merupakan panduan sekaligus alur pikir dan sebagai perumusan hipotesis dalam bentuk model penelitian. Model tersebut menggambarkan dan hubungan antara kebiasaan belajar, ability dan effort, intellectual skill, prestasi selain akuntansi keuangan menengah I, high school grades dan college grades sebagai variabel independen dengan prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I sebagai variabel dependen. Gambar kerangka pemikirian teoritis ini dapat dilihat pada gambar 1.

#### 2.5 Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I
- H<sub>2</sub> : *Ability* dan *effort* (kemampuan dan usaha) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I
- H<sub>3</sub> : Keahlian intelektual (*intellectual skill*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I
- H<sub>4</sub> : Prestasi selain akuntansi keuangan menengah I berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I
- H<sub>5</sub> : Prestasi di SMU (*high school grades*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I.
- H<sub>6</sub> : Prestasi di perguruan tinggi (*college grades*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I.
- H<sub>7</sub> : Kebiasaan belajar, *ability* dan *effort*, *intellectual skill*, prestasi selain akuntansi keuangan menengah I, *high school grades*, dan *college grades* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah I.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Semarang. Metode yang digunakan adalah metode pengambilan sampel dengan kemudahan (*Convenience Sampling*) dan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi, angkatan 2007, dan telah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Semarang.

#### 3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (*questioner*) yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Kuesioner disebarikan secara langsung pada mahasiswa dengan tujuan agar tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi (*respon rate*).

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2007 yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I pada 2 Perguruan Tinggi Negeri, 5 Perguruan Tinggi Swasta, dan 3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Semarang. Dari sampel tersebut didapat data-data responden dari masing – masing Universitas sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan dari tabel 1 tersebut, dapat dijelaskan mengenai gambaran umum responden sebagai berikut.

#### 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2 dimana diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan umur terbanyak adalah perempuan sebanyak 65 responden atau 65 persen dan responden laki–laki sebanyak 35 responden atau 35 persen.

#### 4.3 Umur Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh data responden berdasarkan umur responden yang mengisi keusioner, dapat dilihat pada tabel 3 dimana umur terbanyak dari responden adalah 21 tahun sebanyak 47 responden atau 47 persen. Diikuti yang berumur antara 20 tahun sebanyak 33 responden atau 33 persen. Diikuti yang berumur 19 tahun sebanyak 11 responden atau 11 persen, dan yang terendah adalah yang berumur 22 tahun sebanyak 9 responden atau 9 persen.

#### 4.4 Akses ke situs Akuntansi

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh data responden berdasarkan keaktifan mengakses ke situs Akuntansi yang mengisi keusioner, dapat dilihat pada tabel 4 bahwa jumlah responden berdasarkan keaktifan mengakses ke situs Akuntansi terbanyak adalah yang pernah mengakses ke situs Akuntansi berjumlah 62 orang. Sedangkan yang tidak pernah mengakses ke situs Akuntansi yang berjumlah 38 orang atau 38 persen.

#### 4.5 Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data yang dipakai adalah dengan menggunakan program statistik SPSS 13 yang merupakan hasil pengumpulan jawaban melalui daftar pertanyaan yang telah diberikan dan diisi oleh responden.

#### 4.6 Analisis Data Kualitatif

Hasil analisis data kualitatif dapat dilihat pada tabel 5. Pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kebiasaan belajar nilai data terendah sebesar 62 dan nilai tertinggi sebesar 91 dengan nilai rata-rata kebiasaan belajar sebesar 74,4300 dan nilai standar deviasinya sebesar 6,76482. Pada variabel kemampuan dan usaha nilai data terendah sebesar 32 dan nilai data terbesar sebanyak 46 dengan rata-rata sebesar 36,8900 dan nilai standar deviasi sebesar 2,93325. Pada variabel keahlian intelektual nilai terendah sebesar 30 dan nilai terbesar sebesar 45 dengan nilai rata-rata keahlian intelektual sebesar 37,000 dan nilai standar deviasi sebesar 3,87429. Pada variabel prestasi selain akuntansi keuangan menengah I nilai terendah sebesar 31 dan nilai terbesar sebesar 46 dengan nilai rata-rata sebesar 37,9300 dan nilai standar deviasi sebesar 3,73153. Pada variabel prestasi di SMU nilai terendah sebesar 27 dan nilai terbesar sebesar 39 dengan nilai rata-rata prestasi di SMU sebesar 33,9500 dan nilai standar deviasi sebesar 2,72428. Pada variabel prestasi di Perguruan Tinggi nilai terendah sebesar 31 dan nilai terbesar sebesar 45 dengan nilai rata-rata prestasi di Universitas/Perguruan Tinggi sebesar 38,8700 dan nilai standar deviasi sebesar 3,22131. Pada variabel prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah nilai terendah sebesar 2,5 dan nilai terbesar sebesar 4 dengan nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 3,3750 dan nilai standar deviasi sebesar 0,46262.

#### 4.7 Analisis Data Kuantitatif

##### Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas digunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0.60 (Nunnally, 1969 dalam Ghozali, 2005) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Imam Ghozali,2005).

##### Uji Validitas

Uji validitas diukur dengan korelasi *bivariate* yaitu nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka butir tersebut valid seperti tampak pada tabel 7. Berdasarkan tabel 7 di atas, seluruh pertanyaan untuk variabel kebiasaan belajar, kemampuan dan usaha, keahlian intelektual, prestasi selain akuntansi keuangan menengah I, prestasi di smu dan prestasi di perguruan tinggi adalah valid. Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat *output correlations* atau *output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation* adalah identik karena keduanya mengukur hal yang sama. (Imam Ghozali, 2005).

#### 4.8 Uji Asumsi Klasik

##### Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) *nilai tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* diatas 10. Antar variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10% dan memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 (Ghozali, 2005). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 8. Pada bagian *Coefficient* terlihat semua variabel independent, angka *VIF* lebih kecil dari 10 (1,109; 1,085; 1,175; 1,023; 1,033; 1,049). Demikian juga dengan nilai *Tolerance* mendekati 1 yaitu (0,902; 0,921; 0,851; 0,978; 0,968; 0,953). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

##### Heteroskedastisitas

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Hasil uji heteroskedastisitas tampak pada gambar 2. Dari gambar 2 terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

##### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$ . Hasil uji autokorelasi ini bisa dilihat pada tabel 9. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin – Watson ( $dw$ ) sebesar 2,016, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5 persen, jumlah dari responden 100 dan jumlah variable independen 6 ( $k = 6$ ), sehingga tabel Durbin – Watson ( $dw$ ) akan bernilai seperti dalam tabel berikut ini. Dari tabel 10 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Durbin – Watson ( $dw$ ) yaitu sebesar 2,106 adalah lebih besar dari  $d_l$  dan kurang dari ( $4 - d_u$ ) atau lebih dari 1,550 dan kurang dari 2,197 atau  $d_l < dw < d_u$  ( $1,550 < 2,193 < 2,197$ ) yang berarti pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

##### Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal (Ghozali, 2005). Hasil uji normalitas tampak pada gambar 3. Jika dilihat berdasarkan gambar tersebut, data dari semua data berdistribusi normal. Hal ini karena semua data menyebar mengikuti garis Normalitas.

#### 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan pengujian data yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 11.

Berdasarkan tabel di tersebut, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = -3,139 + 0,015X_1 + 0,038X_2 + 0,025X_3 + 0,022X_4 + 0,034X_5 + 0,028X_6 + e$$

#### 4.10 Pengujian Hipotesis

##### Uji t (uji signifikansi parameter individual)

##### a. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar  $2,475 > t$  tabel  $1,9858$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,015)$  dibawah  $0,05$  maka **H1 diterima**, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I .

##### b. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar  $2,821 > t$  tabel  $1,9858$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,006)$  dibawah  $0,05$  maka **H2 diterima**, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kemampuan dan usaha terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I.

##### c. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar  $2,315 > t$  tabel  $1,9858$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,023)$  dibawah  $0,05$  maka **H3 diterima**, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel keahlian intelektual terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I.

##### d. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar  $2,158 > t$  tabel  $-1,9858$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,033)$  dibawah  $0,05$  maka **H4 diterima**, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel akuntansi keuangan menengah I terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I.

##### e. Hasil Pengujian Hipotesis 5

Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar  $2,361 > t$  tabel  $1,9858$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,020)$  dibawah  $0,05$  maka **H5 diterima**, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel prestasi di SMU terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I.

##### f. Hasil Pengujian Hipotesis 6

Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar  $2,285 > t$  tabel  $-1,9858$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,025)$  dibawah  $0,05$  maka **H6 diterima**, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel prestasi di perguruan tinggi terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I.

##### Uji F (uji statistik signifikan simultan)

Dari hasil perhitungan didapat nilai F hitung sebesar  $8,773 > F$  tabel  $2,19$  dengan tingkat signifikansi  $(0,000)$  dibawah  $0,05$ . Dengan demikian **H7 diterima**, artinya bahwa variabel kebiasaan belajar, kemampuan dan usaha, keahlian intelektual, prestasi selain akuntansi keuangan menengah I, prestasi di SMU dan

prestasi di Perguruan tinggi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I.

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui nilai *adjusted R square* adalah 0,320 artinya 32 persen variasi dari variabel kebiasaan belajar, kemampuan dan usaha, keahlian intelektual, prestasi selain akuntansi keuangan menengah I, prestasi di SMU dan prestasi di Perguruan tinggi mampu menerangkan perubahan variabel prestasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I (Y), sedangkan sisanya 68 persen dijelaskan oleh sebab – sebab variabel yang lain diluar penelitian ini.

## **V. PENUTUP**

### **5.1 Keterbatasan**

Keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya mahasiswa akuntansi angkatan 2007-2008 di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Semarang. Penelitian dengan menggunakan jumlah populasi yang lebih besar dan responden yang banyak mungkin dapat menunjukkan hasil yang berbeda.
2. Data penelitian ini dihasilkan hanya berdasarkan persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi setiap responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya. Peneliti tidak melakukan wawancara terhadap setiap responden dikarenakan keterbatasan waktu dan area yang cukup luas sehingga memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang tidak menjawab pertanyaan dengan serius sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui penggunaan instrument secara tertulis yang umumnya mengandung kelemahan mengenai internal validity.
3. Keterbatasan penelitian ini pada nilai mata kuliah hanya berdasarkan jawaban responden saja, sehingga persepsi responden berbeda dengan persepsi sesungguhnya.

### **5.2 Agenda Penelitian Mendatang**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan responden yang lebih bervariasi dengan memperluas cakupan sampel dan area survey yang digunakan.
2. Dalam penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan faktor – faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, misalnya latar belakang ekonomi keluarga dan fasilitas yang ada di perguruan tinggi setempat.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan setiap responden menunjukkan KHS (Kartu Hasil Studi),
4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya ditambah mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II, karena Akuntansi Keuangan Menengah merupakan satu kesatuan.

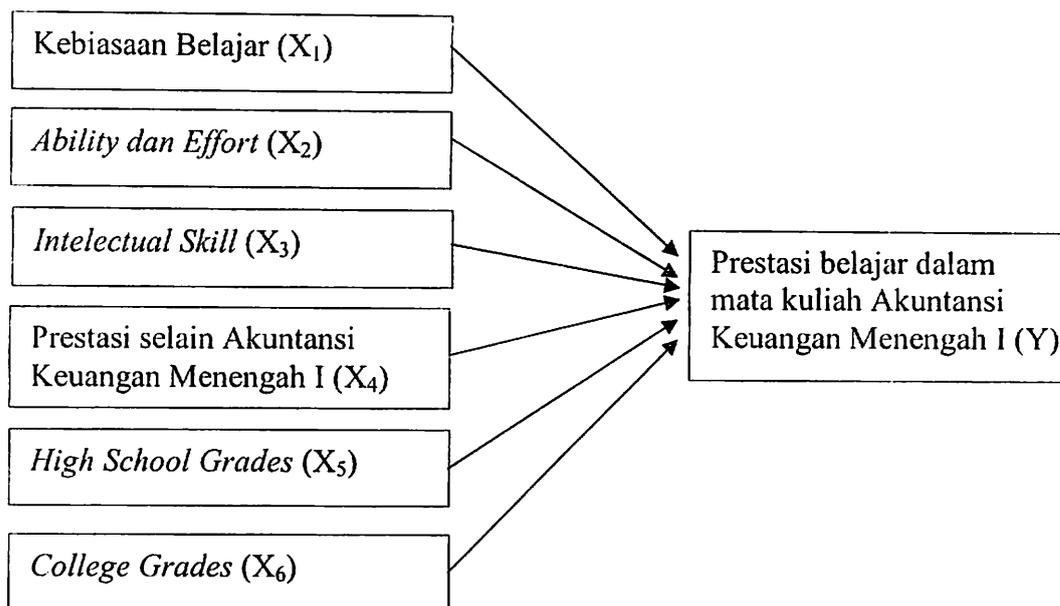
## DAFTAR PUSTAKA

- Angelinawati, Viska. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan I*. Skripsi S1 STIE Stikubank. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dwi, Sawitri Prastiti dan Sri Pujiningsih. 2009. *Pengaruh Faktor Preferensi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*. **Jurnal Ekonomi Bisnis**, Tahun 14, No. 3, November (2009)
- Faridah. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah*. **Jurnal Maksi**, Vol. 3 (Agustus), 78-97.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly, Jr. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, dan Proses*. Terjemahan Agus Dharma. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Hanifah dan Syukriy Abdullah. 2001. *Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*. **Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi**, Vol. 1, No. 3, Desember (2001): 63-86.
- Hamalik. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hendriyana, De. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Auditing I*. **Skripsi S1 Universitas Semarang**. Semarang.
- Ikha, Pudiyanti. 2009. *Pengaruh Motivasi Belajar, Sikap Belajar, dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. **Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta**. Surakarta.
- Kusuma, Mardika Dewi. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*. **Skripsi S1 UNIKA**. Semarang.

- Murtiyani. 2000. *Pengaruh Kesempatan Pembelajaran Organisasi, Kualitas Pengajar dan Orientasi Profesional pada Hubungan Antara Partisipasi Dosen dalam Pengambilan Keputusan dengan Hasil Belajar Mahasiswa. Simposium Nasional Akuntansi III. Universitas Indonesia.*
- Robbin, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi. Jilid 1.* Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningsih, Henny. 2006. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Ability dan Effort serta Intellectual Skill terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Skripsi S1 STIE Stikubank. Semarang.*
- Sudaryono dan Bharata, 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Performance Mahasiswa Akuntansi dengan Effort sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 4, No. 2, Agustus (2004): 109-124.*
- Supomo, B. dan N. Indriantoro. 1999. *Metode Penelitian Bisnis.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Syamsul, Moh. Falah. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Skripsi S1 STIE Stikubank. Semarang.*
- Tim Redaksi. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Winkel. W. S. 1987. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT. Gramedia.

LAMPIRAN

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**  
**Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah**  
**Akuntansi Keuangan Menengah I**



**Tabel 1**  
**Responden dari Universitas**

No	Perguruan Tinggi	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diolah	Persentase (%)
1	Universitas Diponegoro	15	9	9
2	Universitas Negeri Semarang	15	10	10
3	Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)	15	9	9
4	Universitas Semarang (USM)	15	15	15
5	Universitas 17 Agustus 1945	15	8	8
6	Universitas Stikubank	15	12	12
7	Universitas Islam Sultan Agung	15	11	11
8	STIE Widya Manggala	15	8	8
9	STIE Dharma Putra	15	7	7
10	STIE BPD	15	11	11
Jumlah		150	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah

**Tabel 2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	65	65
Laki – laki	35	35
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

**Tabel 3**  
**Responden Berdasarkan Umur**

Umur Responden	Jumlah	Persentase (%)
19	11	11
20	33	33
21	47	47
22	9	9
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

**Tabel 4**  
**Akses Responden ke situs Akuntansi**

Akses ke situs Akuntansi	Jumlah	Persentase (%)
Pernah	38	38
Tidak Pernah	62	62
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

**Tabel 5**  
**Statistik deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebiasaan	100	62.00	91.00	74.4300	6.76482
Ability	100	32.00	46.00	36.8900	2.93325
Keahlian	100	30.00	45.00	37.0000	3.87429
Akuntansi Menengah	100	31.00	46.00	37.9300	3.73153
Prestasi SMU	100	27.00	39.00	33.9500	2.72428
Prestasi Univ	100	31.00	45.00	38.8700	3.22131
Prestasi Bljr	100	2.50	4.00	3.3750	.46262
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Item	Nilai Alpha	Keterangan
Kebiasaan Belajar	X1.1 - X1.20	0.865 > 0.60	Reliabel
Kemampuan dan Usaha	X2.1 - X2.10	0.611 > 0.60	Reliabel
Keahlian Intelektual	X3.1 - X3.10	0.807 > 0.60	Reliabel
Prestasi Selain Akuntansi Keuangan Menengah I	X4.1 - X4.10	0.801 > 0.60	Reliabel
Prestasi Di SMU	X5.1 - X5.9	0.725 > 0.60	Reliabel
Prestasi Di Universitas	X6.1 - X6.10	0.675 > 0.60	Reliabel

*Sumber : Data Primer yang diolah*

**Tabel 7**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas**

Variabel	Rhitung	Rtabel	keterangan
<b>Kebiasaan Belajar</b>			
Indikator	0.641	0.1966	Valid
Indikator	0.399	0.1966	Valid
Indikator	0.495	0.1966	Valid
Indikator	0.413	0.1966	Valid
Indikator	0.550	0.1966	Valid
Indikator	0.407	0.1966	Valid
Indikator	0.395	0.1966	Valid
Indikator	0.520	0.1966	Valid
Indikator	0.678	0.1966	Valid
Indikator	0.689	0.1966	Valid
Indikator	0.507	0.1966	Valid
Indikator	0.406	0.1966	Valid
Indikator	0.727	0.1966	Valid
Indikator	0.512	0.1966	Valid
Indikator	0.592	0.1966	Valid
Indikator	0.788	0.1966	Valid
Indikator	0.494	0.1966	Valid
Indikator	0.698	0.1966	Valid
Indikator	0.340	0.1966	Valid
Indikator	0.278	0.1966	Valid
<b>Kemampuan dan Usaha</b>			
Indikator	0.317	0.1966	Valid
Indikator	0.401	0.1966	Valid
Indikator	0.675	0.1966	Valid
Indikator	0.496	0.1966	Valid
Indikator	0.479	0.1966	Valid
Indikator	0.533	0.1966	Valid
Indikator	0.431	0.1966	Valid
Indikator	0.637	0.1966	Valid
Indikator	0.335	0.1966	Valid

Indikator	0.405	0.1966	Valid
<b>Keahlian Intelektual</b>			
Indikator	0.540	0.1966	Valid
Indikator	0.788	0.1966	Valid
Indikator	0.399	0.1966	Valid
Indikator	0.727	0.1966	Valid
Indikator	0.473	0.1966	Valid
Indikator	0.667	0.1966	Valid
Indikator	0.842	0.1966	Valid
Indikator	0.521	0.1966	Valid
Indikator	0.442	0.1966	Valid
Indikator	0.608	0.1966	Valid
<b>Prestasi Selain Akuntansi Keuangan Menengah I</b>			
Indikator	0.448	0.1966	Valid
Indikator	0.467	0.1966	Valid
Indikator	0.758	0.1966	Valid
Indikator	0.689	0.1966	Valid
Indikator	0.553	0.1966	Valid
Indikator	0.588	0.1966	Valid
Indikator	0.730	0.1966	Valid
Indikator	0.619	0.1966	Valid
Indikator	0.585	0.1966	Valid
Indikator	0.613	0.1966	Valid
<b>Prestasi di SMU</b>			
Indikator	0.763	0.1966	Valid
Indikator	0.314	0.1966	Valid
Indikator	0.634	0.1966	Valid
Indikator	0.822	0.1966	Valid
Indikator	0.546	0.1966	Valid
Indikator	0.462	0.1966	Valid
Indikator	0.401	0.1966	Valid
Indikator	0.703	0.1966	Valid
Indikator	0.532	0.1966	Valid
<b>Prestasi di Universitas</b>			
Indikator	0.352	0.1966	Valid
Indikator	0.451	0.1966	Valid
Indikator	0.370	0.1966	Valid
Indikator	0.646	0.1966	Valid
Indikator	0.616	0.1966	Valid
Indikator	0.595	0.1966	Valid
Indikator	0.548	0.1966	Valid
Indikator	0.407	0.1966	Valid
Indikator	0.481	0.1966	Valid
Indikator	0.566	0.1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients**

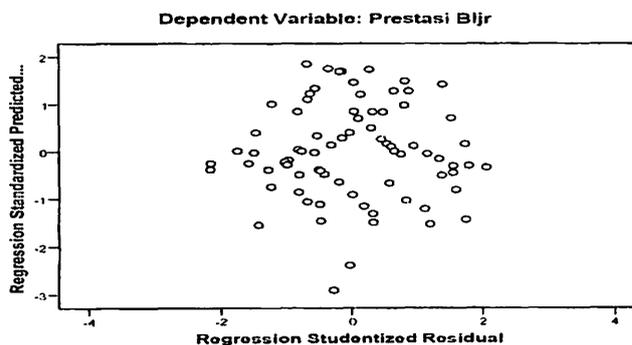
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.139	.938		-3.348	.001		
	Kebiasaan	.015	.006	.216	2.475	.015	.902	1.109
	Ability	.038	.014	.244	2.821	.006	.921	1.085
	Keahlian	.025	.011	.208	2.315	.023	.851	1.175
	Akuntansi Menengah	.022	.010	.181	2.158	.033	.978	1.023
	Prestasi SMU	.034	.014	.199	2.361	.020	.968	1.033
	Prestasi Univ	.028	.012	.194	2.285	.025	.953	1.049

a. Dependent Variable: Prestasi Bljr

Sumber : data primer yang diolah

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Scatterplot**



Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 9**  
**Durbin – Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.320	.38142	2.193

a. Predictors: (Constant), Prestasi Univ, Prestasi SMU, Akuntansi Menengah, Kebiasaan, Ability, Keahlian

b. Dependent Variable: Prestasi Bljr

Sumber : Data primer yang diolah

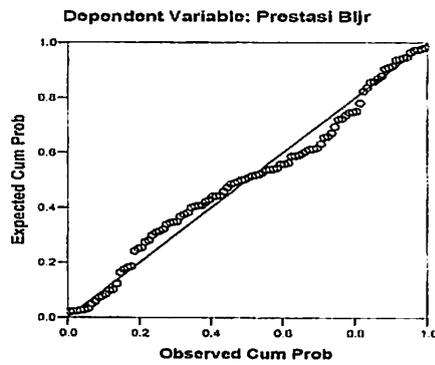
**Tabel 10**  
**Nilai Tabel Durbin – Watson**

N	K = 6	
	D <sub>1</sub>	d <sub>u</sub>
10	0,203	3,005
-	-	-
-	-	-
100	1,550	1,803

Sumber : Data primer yang diolah

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 11**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.139	.938		-3.348	.001		
	Kebiasaan	.015	.006	.216	2.475	.015	.902	1.109
	Ability	.038	.014	.244	2.821	.006	.921	1.085
	Keahlian	.025	.011	.208	2.315	.023	.851	1.175
	Akuntansi Meneng	.022	.010	.181	2.158	.033	.978	1.023
	Prestasi SMU	.034	.014	.199	2.361	.020	.968	1.033
	Prestasi Univ	.028	.012	.194	2.285	.025	.953	1.049

a. Dependent Variable: Prestasi Bljr

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 12**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.658	6	1.276	8.773	.000 <sup>a</sup>
	Residual	13.530	93	.145		
	Total	21.188	99			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Univ, Prestasi SMU, Akuntansi Menengah, Kebiasaan, Ability, Keahlian

b. Dependent Variable: Prestasi Bljr

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 13**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.320	.38142	2.193

a. Predictors: (Constant), Prestasi Univ, Prestasi SMU, Akuntansi Menengah, Kebiasaan, Ability, Keahlian

b. Dependent Variable: Prestasi Bljr

Sumber : Data primer yang diolah